



Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Hasil Pertanian Sebagai Ketahanan Ekonomi Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro

Sujito^{1,2*}, Soenar Soekopitoyo^{1,2}, Hendra Susanto^{1,2}, I Made Wirawan^{1,2}, Moh. Zainul Falah^{1,2},
Rajib Muhammad Basthomy^{1,2}, Arisatya Bharotoyakti^{1,2}

¹Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5, Sumber Sari, (0341) 551312

²Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

e-mail: *sujito.ft@um.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang telah melanda dunia beberapa tahun terakhir, memberikan dampak negatif tidak hanya kepada Kesehatan tetapi sektor-sektor lain yang melekat pada keseharian masyarakat terutama sektor ekonomi. Di Indonesia, pandemic Covid-19 berdampak langsung kepada kondisi sosial-ekonomi masyarakat terutama pada kondisi pendapatan menengah kebawah. Masalahnya kondisi ekonomi yang bergejolak seperti ini tidak serta-merta berhenti saat pandemi Covid-19 selesai, tetapi sangat mungkin terjadi dimasa yang akan datang diluar pandemic. Sehingga ketahanan ekonomi masyarakat harus diperkuat agar dampak yang ditimbulkan bisa direduksi. Dampak sosial-ekonomi masa pandemic juga terjadi di Desa Pejok. Rencana peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Desa Pejok adalah melalui pemanfaatan hasil pertanian karena memang sumber daya tersebut merupakan yang paling relevan untuk warga dengan status resiko tinggi yang mana kondisi pendapatan menengah bawah. Pilihan hasil tanaman yang paling mudah dimanfaatkan adalah singkong, pisang, dan jagung. Pemberdayaan masyarakat dengan pendampingan pembuatan olahan skala industri rumah tangga merupakan solusi yang ditawarkan sebagai bentuk penguatan ketahanan ekonomi masa pandemic bagi warga Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Pada kegiatan yang telah dilakukan terlaksana pelatihan dan pendampingan untuk memberdayakan masyarakat sekitar 50 peserta dengan melaksanakan pelatihan pembuatan keripik dan pemanfaatan digital marketing serta desain packaging.
Kata kunci — Ketahanan Ekonomi, Hasil pertanian, pemberdayaan, pelatihan

Abstract

The Covid-19 pandemic which has hit the world in recent years has had a negative impact not only on health but also on other sectors attached to people's daily lives, especially the economic sector. In Indonesia, the Covid-19 pandemic has had a direct impact on the socio-economic conditions of the community, especially in conditions of lower middle income. The problem is that volatile economic conditions like this do not stop immediately when the Covid-19 pandemic is over, but it is very likely to happen in the future outside of the pandemic. So that the economic resilience of the community must be strengthened so that the impact can be reduced. The socio-economic impact of the pandemic also occurred in Pejok Village. The plan to increase the economic resilience of the people of Pejok Village is through the use of agricultural products because indeed these resources are the most relevant for residents with high-risk status who are in lower middle-income conditions. The most easily utilized crop options are cassava, banana, and corn. Community empowerment with assistance in manufacturing home-scale processed

products is a solution offered as a form of strengthening economic resilience during the pandemic for residents of Pejok Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency. in the activities that have been carried out, training and mentoring have been carried out to empower the community of around 50 participants by carrying out training on making chips and using digital marketing and packaging design.

Keywords — *economic resilience, agricultural output, empowerment, training*

1. PENDAHULUAN

Mitra pengabdian masyarakat ini merupakan para petani di Desa Pejok. Desa Pejok sendiri merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Secara geografis, desa ini terletak diujung timur Kabupaten Bojonegoro berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamongan. Letak geografis tersebut menyebabkan Desa Pejok kurang diperhatikan oleh pemerintah daerah setempat. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan buruh tani karena Kawasan desa tersebut sebagian besar adalah persawahan.

Hasil lahan pertanian utama Desa Pejok adalah padi dan tembakau. Tetapi tidak sedikit warga yang menanam jagung dan singkong pada daerah tegal yang memiliki kontur tanah lebih kering. Selain itu Kawasan pekarangan rumah warga dimanfaatkan untuk tanaman pohon pisang. Hasil pertanian Desa Pejok sebagian besar merupakan komoditas bahan pokok dan industri, sehingga masyarakat

langsung menjual hasil pertanian kepada pengepul dan industri.



Gambar 1. Area persawahan warga Desa Pejok.

Rencana peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Desa Pejok adalah melalui pemanfaatan hasil pertanian karena memang sumber daya tersebut merupakan yang paling relevan untuk warga. Hasil pertanian mayoritas adalah bahan pokok seperti padi, jagung, bahkan tembakau yang secara pengolahan akan lebih kompleks hingga menjadi produk olahan untuk skala industri rumah tangga.

1. METODE

Berdasarkan wawancara dengan petani di Desa Pejok, diperoleh beberapa poin permasalahan pada mitra :

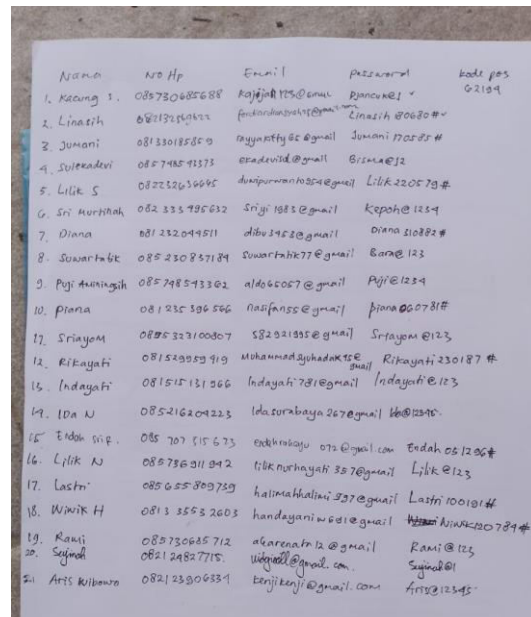
- a. Peningkatan ketahanan ekonomi

petani Desa Pejok pasca pandemic.

- b. Hasil pertanian hanya dijual kepada pengepul.
- c. Pemahaman masyarakat mengenai usaha pengolahan hasil pertanian masih minim.

Mengacu pada permasalahan mitra ditemukan masalah utama yang dihadapi mitra yaitu kurangnya pemahaman masyarakat Desa Pejok mengenai pengolahan hasil pertanian sebagai alternatif pendapatan pasca pandemic.

Setelah mempertimbangkan permasalahan pada mitra tentang pengolahan hasil pertanian sebagai ketahanan ekonomi warga pasca pandemi. Maka pada pengabdian masyarakat ini mengusulkan diadakannya pelatihan dan pendampingan mengenai usaha pengolahan hasil pertanian bagi warga Desa Pejok.



Nama	No Hp	Email	Alamat	Kode pos
1. Kecong I.	085730685688	kecong115@gmail.com	Banjonej	62109
2. Linasih	082130150122	linasihlinasih@gmail.com	Linasih 08020#	
3. Jumani	081330185850	ayunakty8@gmail.com	Jumani 17025#	
4. Sulekadevi	082748241373	esadevita@gmail.com	Bisma 12	
5. Lilik S	082232636645	liliksulastika@gmail.com	Lilik 220579#	
6. Sri Nurrah	082333795032	sriji1883@gmail.com	Kepoh 1234	
7. Diana	081232049511	dibu142@gmail.com	Diana 21082#	
8. Suwartatik	085230237184	suwartatik77@gmail.com	Banar 123	
9. Puji Aningsih	085248543302	ald64007@gmail.com	Puji 1234	
10. Piana	081235396566	nasifans@gmail.com	Piana 080781#	
11. Sriyanti	0825327100807	s8292195@gmail.com	Sriyanti 123	
12. Rikayati	081529959919	MuhammadSyahadatusSani	Rikayati 230187#	
13. Indayati	081515131566	indayati781@gmail.com	Indayati 123	
14. Ida N	085216204223	lida.sorabayan267@gmail.com	Ida 2345	
15. Endah sif.	085707115673	endahsifa07@gmail.com	Endah 051256#	
16. Lilik N	080736011042	lilknorhayati357@gmail.com	Lilik 123	
17. Lastri	085625809759	halimahhalima237@gmail.com	Lastri 100101#	
18. Widiati H	081335532603	handayaniwidiati@gmail.com	Widiati 111120784#	
19. Rani	085730685712	alarean12@gmail.com	Rani 123	
20. Sujudi	082124827715	Widiati@gmail.com	Sujudi 123	
21. Arts Kibano	08212300331	EnjiKenji@gmail.com	Arts 12345	

Gambar 2. Pendataan calon pelaku usaha oleh tim pengabdian.

Pada kasus ini, kami menawarkan sistem pelatihan dan pendampingan usaha dari pengolahan hingga penjualan. Pelatihan pengolahan akan berfokus pada produksi yang berbahan dasar hasil pertanian warga antara lain jagung, pisang, dan singkong. Karena hasil tanaman tersebut mudah untuk diolah pada skala rumahan. Setelah menghasilkan produk dari hasil pertanian, pelatihan akan berlanjut pada pengemasan dan control kualitas produk. Di fase ini, pemilik usaha akan diarahkan bagaimana standar pengemasan dan bagaimana menjaga kualitas produk olahan hingga ke tangan konsumen. Tidak kalah pentingnya



wawasan mengenai perizinan usaha dan pendaftaran produk usaha akan diberikan berkaitan dengan kekhawatiran konsumen mengenai suatu produk makanan agar mudah diterima oleh konsumen. Selanjutnya merupakan pelatihan mengenai proses pemasaran dan penjualan produk sesuai dengan sentimen pasar di era digital. Dalam hal ini, komunikasi produk yang modern dan penggunaan layanan digital akan mempermudah usaha menuju ketahanan yang berkelanjutan. Penerapan layanan digital seperti katalog elektronik dan pemanfaatan platform media social hingga transaksi digital akan sangat penting untuk diterapkan.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dalam pengolahan hasil pertanian untuk ketahanan ekonomi selama pandemi covid-19 di Desa Pejok, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro sebagai berikut:

1. **Observasi.** Pada tahapan observasi bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dialami oleh mitra. Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi langsung ke lokasi

pengabdian dan melakukan proses wawancara kepada warga Desa Pejok, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro.

2. **Perencanaan program pelatihan.** Perencanaan program pelatihan dan pendampingan pengolahan hasil pertanian yang sesuai dengan kondisi masyarakat agar pelatihan dapat meningkatkan ketahanan ekonomi warga Desa Pejok.
3. **Pelatihan dan pendampingan proses produksi.** Pelatihan dan Pendampingan proses pengolahan singkong, pisang, dan jagung menjadi makanan olahan yang memiliki nilai ekonomis dan pangsa pasar.
4. **Pelatihan dan pendampingan proses pengemasan dan control kualitas.** Pelatihan dan pendampingan proses pengemasan hasil produksi sesuai dengan standar agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas, pendampingan control kualitas agar hasil produksi memiliki daya saing di pasar termasuk pendaftaran izin usaha dan legalitas



produk olahan.

5. Pelatihan dan pendampingan proses pemasaran dan penjualan.

Pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran yang relevan dengan produk dan proses penjualan yang memanfaatkan berbagai media agar menciptakan sebaran penjualan produk yang luas. Dalam hal ini penggunaan katalog elektronik dan pemanfaatan transaksi digital.

6. Dokumentasi dan pelaporan.

Dokumentasi proses kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir dilakukan menggunakan kamera berupa foto dan video. Sedangkan laporan akhir akan dibuat dengan format standar pengabdian masyarakat LP2M UM.

7. Publikasi. Publikasi pengabdian dilakukan dalam bentuk seminar/jurnal nasional/internasional.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan selama 8 bulan dengan jadwal seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19

seperti memakai masker, *face shield*, dan menggunakan *hand sanitizer*. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ke lokasi mitra, tim pengabdian melakukan perancangan program pelatihan dengan dibantu beberapa mahasiswa untuk membuat solusi bagi mitra.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Observasi								
2	Proposal								
3	Perencanaan jadwal								
4	Pelatihan dan pendampingan produksi								
5	Pelatihan dan pendampingan proses pengemasan dan control kualitas								
6	Pelatihan dan pendampingan proses pemasaran dan penjualan								
7	Publikasi Jurnal								

8	Publikasi Konferensi								
9	Publikasi Media Cetak/Elektronik								
10	Evaluasi Kegiatan								
11	Laporan Kegiatan								



Gambar 3. Perancangan sistem pelatihan oleh tim pengabdian.

Hasil rancangan program akan dieksekusi pada pelatihan oleh tim pengabdian dengan persetujuan dan Kerjasama perangkat Desa Pejok sebagai mitra

HASIL KEGIATAN

Kegiatan dilakukan Pelatihan dimulai dengan pengarahan mengenai perintisan usaha bagi warga Desa Pejok sebagai wawasan dalam menjalankan usaha kedepannya. Materi yang diberikan mulai dari pengolahan, pengemasan,

legalitas usaha, hingga pemasaran dan penjualan berbasis digital.



Gambar 4. Pengarahan proses produksi dan wawasan usaha.

Pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan pengolahan secara langsung. Pengolahan pisang dan singkong dari bahan mentah hingga menjadi keripik konsumsi yang siap dikemas.

Selanjutnya pendampingan pengemasan produk sesuai standar foodgrade dan pendampingan pendaftaran legalitas usaha mitra dan legalitas produk olahan.



Gambar 5. Proses pengolahan dan



KESIMPULAN DAN SARAN

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang telah menyelesaikan kegiatan dengan baik. Kegiatan pengabdian yang dilakukan memperoleh respon baik dan mampu memberikan solusi atas permasalahan mitra. Sehingga, kedepannya perlu adanya peningkatan dalam efektivitas dan efisiensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada PNBPU UM tahun 2022 yang telah mendanai kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Unicef, UNDP, Prospera, and SMERU, “Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi COVID-19 pada Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia,” SMERU Res. Inst., pp. 1–7,

2021, [Online]. Available: [https://smeru.or.id/id/content/ringkasa-eksekutif-dampak-sosial-ekonomi-covid-19-terhadap-rumah-tangga-dan-rekomendasi%0Ahttps://www.unicef.org/indonesia/media/11211/file/Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi COVID-19 pada Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan..](https://smeru.or.id/id/content/ringkasa-eksekutif-dampak-sosial-ekonomi-covid-19-terhadap-rumah-tangga-dan-rekomendasi%0Ahttps://www.unicef.org/indonesia/media/11211/file/Analisis-Dampak-Sosial-dan-Ekonomi-COVID-19-pada-Rumah-Tangga-dan-Rekomendasi-Kebijak..)

- R. Syarif, “Pengemasan dan perlindungan mutu Bahan Pangan,” *Pengemasan Pangan*, pp. 1–27, 2007.
- S. Bakhri and V. Futiah, “Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19,” *J. Loyal. Sos. J. Community Serv. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 2, p. 59, 2020, doi: 10.32493/jls.v2i2.p59-70